BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode penelitian

Ditinjau dari segi penelitian, penelitian ini tergolong Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research*, yang merupakan suatu upaya untuk mencermati dan mengetahui kegiatan belajar peserta didik di dalam kelas dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan.[31] Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan untuk melakukan penelitian pembelajaran di kelas dalam rangka perbaikan mutu pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti langsung terjun ke lapangan dalam kegiatan pembelajaran bersama guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, yakni menggunakan bentuk kolaboratif, yang mana guru merupakan mitra kerja peneliti.

Secara etimologis ada tiga istilah yang berhubungan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yakni: penelitian, tindakan dan kelas.

1. Penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris, dan terkontrol.
2. Tindakan dapat diartikan sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan peneliti. Tindakan diarahkan untuk memperbaiki kinerja yang dilakukan guru.

[31] E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kelas menunjukkan pada tempat proses pembelajaran berlangsung. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan didalam kelas yang tidak di setting untuk kepentingan penelitian secara khusus, akan tetapi berlangsung dalam keadaan dan kondisi yang real tanpa direkayasa.[32]

Berdasarkan pemahaman tiga kata kunci tersebut dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, bersama dengan peserta didik, atau oleh peserta didik dibawah bimbingan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Penelitian tindakan kelas sebagaimana jenis penelitian lainnya, memiliki kelebihan dan kekurangan. Dengan mengetahui dan memahami kelebihan dan kelemahan tersebut, diharapkan peneliti dapat mengurangi atau mengantisipasi kekurangan tersebut dan mampu mengoptimalkan kelebihan tersebut. Shumsky dan Suwarsih menyatakan bahwa kelebihan PTK adalah sebagai berikut:

1. Kerja sama dalam PTK menimbulkan rasa memiliki
2. Kerja sama dalam PTK mendorong kreativitas dan pemikiran kritis dalam hal ini guru yang sekaligus sebagai peneliti
3. Melalui kerja sama, kemungkinan untuk berubah meningkat

[32] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h.26-27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Kerja sama dalam PTK meningkatkan kesepakatan dalam menyelesaikan masalah yang dihadaapi.

Sementara itu, kelemahan PTK adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam teknik dasar PTK pada pihak peneliti (guru)
2. Berkenaan dengan waktu.[33]

Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, di mana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk, perhatian peneliti diarahkan kepada pemahaman bagaimana berlangsungnya kejadian atau efek dari suatu tindakan.[34]

Penelitian ini menggunakan metode *Course Review Horay* untuk mendukung kegiatan pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar siswa yang akan berdampak pada peningkatan kemampuan dan kualitas peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jawa khususnya materi aksara Jawa secara individu dan kelompok.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti menggunakan model PTK "guru sebagai observer" dengan acuan model siklus PTK yang dikembangkan

---

[33] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 68-69.

[34] Rochiati, dikutip oleh Kunandar dalam *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas.....*, h. 46.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh Kurt Lewin, yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri atas empat langkah pokok, yaitu: 1) perencanaan (*planning*), 2) aksi atau tindakan (*Acting*), 3) observasi (*observing*), dan 4) refleksi (*reflecting*).[35]

Bagan 3.1
prosedur PTK Kurt Lewin

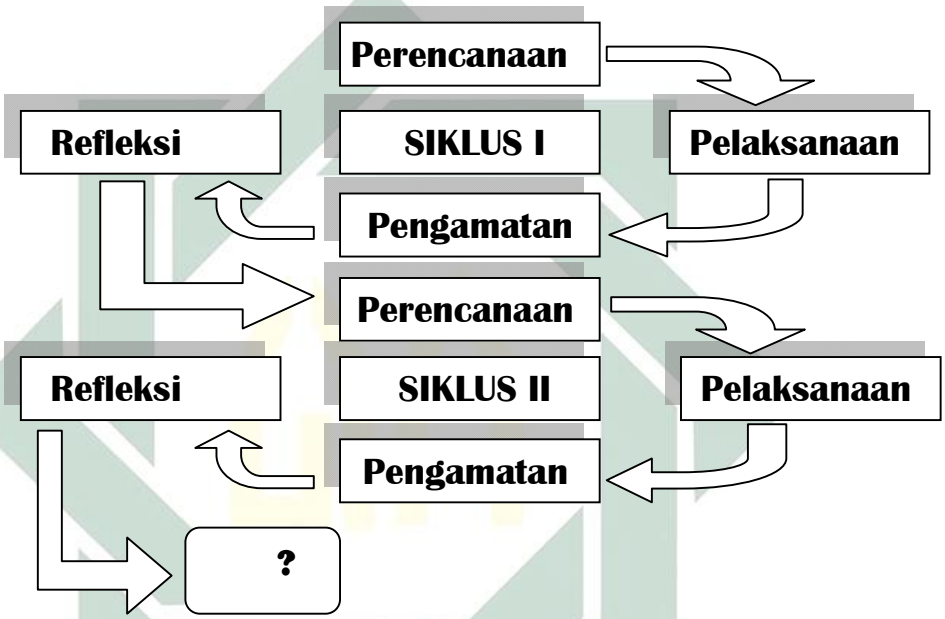

Secara keseluruhan, bagan tersebut mempunyai empat tahapan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang membentuk suatu siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Untuk mengatasi masalah dan memperbaiki proses pembelajaran agar lebih bermutu, mungkin diperlukan lebih dari satu siklus. Tahapan–tahapan dalam siklus tersebut meliputi: *pertama*, sebelum melaksanakan tindakan, peneliti harus menyusun perencanaan (*planning*), adalah mengembangan

[35] Eni Purwati, et al. *Penelitian Tindakan Kelas Paket 5,* (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009), h.12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi.[36] Yaitu dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan dikelas, mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan. *Kedua,* setelah perencanaan tersusun dengan rapi dan matang, barulah peneliti melaksanakan tindakan (*acting*) yang telah dirumuskan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada situasi yang aktual, adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana.[37] Meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. *Ketiga,* pada tahapan ini peneliti melaksanakan pengamatan (*observing*) dikelas, berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait.[38] Meliputi: 1) mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, 2) memantau kegiatan diskusi/kerja sama antar siswa – siswi dalam kelompok, 3) mengamati pemahaman tiap-tiap anak terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *Keempat,* melaksanakan refleksi, adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Meliputi: 1) merenungkan kembali mengenai kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang telah dilakukan, 2) menjawab tentang penyebab situasi dan

[36] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*....., h. 71.
[37] Ibid...., h. 72.
[38] Ibid...., h. 73.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kondisi yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung, 3) memperkirakan solusi atas keluhan yang muncul, 4) mengidentifikasi kendala atau ancaman yang mungkin dihadapi, 5) memperkirakan akibat dan implikasi atas tindakan yang direncanakan.[39]

B. Setting penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian sebagai berikut:

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV MI Muhammadiyah 05 Ds. Gempol Pading, Kec. Pucuk, Kab. Lamongan mata pelajaran bahasa Jawa materi aksara Jawa.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap yaitu pada bulan Maret 2016. Waktu yang dibutuhkan adalah 6 bulan, mulai dari tahap persiapan pada bulan November 2015 sampai dengan tahap laporan akhir pada bulan April 2016.

[39] Ibid....., h. 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Muhammadiyah 05 Ds. Gempol Pading, Kec. Pucuk, Kab. Lamongan tahun pelajaran 2015/2016, dengan jumlah siswa dalam satu kelas 13 siswa.

C. Variabel yang diteliti

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Variabel input: siswa kelas IV MI Muhammadiyah Ds. Gempol Pading, Kec. Pucuk, Kab. Lamongan.
2. Variabel Proses: penerapan metode *Course Review Horay.*
3. Variabel output: peningkatan motivasi belajar siswa materi aksara Jawa pada mata pelajaran bahasa Jawa.

D. Rencana tindakan

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan model penelitian tindakan Kurt Lewin. Pada setiap siklus meliputi empat komponen yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan atau tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

Peneliti memilih model siklus karena apabila pada awal pelaksanaan adanya kekurangan, maka peneliti dapat mengulang kembali dan memperbaiki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada siklus–siklus selanjutnya sampai apa yang di inginkan peneliti tercapai. Jika sampai pada siklus pertama belum berhasil, maka peneliti melanjutkan ke siklus berikutnya.

SIKLUS I

1. **Tahap perencanaan**
   a. Membuat rencana pembelajaran (RPP),
   b. Membuat instrumen untuk menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan (lembar observasi, lembar wawancara, angket).
2. **Tahap Pelaksanaan**

   Tahap ini peneliti (guru) melaksanakan pembelajaran materi aksara jawa dengan menggunakan metode *course review horay*. Adapun kegiatan yang dilakukan guru sebagai berikut:

   a. Kegiatan awal
      1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam
      2) Siswa berdoa bersama–sama dipimpin ketua kelas
      3) Siswa diperiksa kehadirannya melalui absensi
      4) Siswa ditanya kabar hari ini dengan cara: guru menanyakan (apa kabar hari ini anak-anak?, siswa bersama-sama menjawab: (alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar, yess).
      5) Guru mengajak siswa agar bangga menjadi orang Jawa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Guru mengaitkan pembelajaran yang sudah dipelajari dengan pembelajaran yang akan dipelajari saat ini.
7) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu:
   - Setelah menggunakan metode course review horay, siswa mampu mengidentifikasi aksara jawa dengan baik dan benar.
   - Setelah menggunakan metode course review horay, Siswa mampu membaca aksara jawa dengan baik dan benar.

b. Kegiatan inti

Eksplorasi

1) Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait materi aksara jawa
2) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi

Elaborasi

3) Siswa dibentuk menjadi 6 kelompok kecil, tiap kelompok berjumlah 2-3 anak
4) Setiap kelompok diberi kartu jawaban yang bertuliskan nomor masing-masing kelompok yang terbuat dari kertas buffalo yang telah disediakan oleh guru
5) Siswa diberikan penjelasan tentang peraturan saat diskusi/kuis sebelum lanjut ke diskusi/kuis, yaitu: (1) Siswa hanya boleh berdiskusi dengan pasangannya, (2) Waktu mengerjakan tiap 1 soal adalah 3 menit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Guru menuliskan soal diskusi/uis di papan tulis.
7) Siswa melihat soal yang telah ditulis oleh guru.
8) Siswa menulis jawabannya di dalam kotak jawaban.
9) Guru keliling melihat jawaban dari masing-masing kelompok. Bagi yang jawabannya benar diberi tanda (v) dan bagi yang salah diberi tanda (x)
10) kelompok yang jawabannya benar berteriak horeeee dan bagi kelompok yang jawabannya salah tetap diam dan tidak boleh ikut berteriak horeee.
11) Setiap kelompok mengumpulkan kartu jawaban hasil diskusi / kuis kepada guru.

Konfirmasi

12) Guru menghitung nilai hasil diskusi/kuis dari masing-masing kelompok.
13) Guru memberikan reward kepada siswa yang kelompoknya menjawab soal dengan benar dengan diberi point. 1 point untuk 1 jawaban benar.
14) Guru memberikan penguatan terkait materi.

c. Penutup

1) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
3) Siswa dan guru berdoa untuk mengakhiri pelajaran bahasa Jawa.
4) Guru mengucapkan salam dan sisswa menjawabnya.

3. Tahap pengamatan

a. Mengamati aktifitas siswa dan guru selama proses pembelajaran melalui lembar observasi,
b. Mengamati keberhasilan belajar mengajar dengan menggunakan metode *course review horay* oleh guru dan siswa melaui lembar wawancara,
c. Mengamati kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal ketika diskusi/kuis melalui hasil jawaban siswa,
d. Mengamati motivasi belajar siswa menggunakan angket.

4. Tahap refleksi

a. Merefleksi proses pembelajaran yang telah terlaksana,
b. Mencatat kendala–kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran,
c. Mengevaluasi hasil tes akhir siswa yang telah diberikan kepada siswa.

SIKLUS II

1. Tahap perencanaan

a. Membuat rencana pembelajaran (RPP),
b. Membuat instrumen untuk menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan (lembar observasi, lembar wawancara, angket).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini peneliti (guru) melaksanakan pembelajaran materi aksara jawa dengan menggunakan metode *course review horay*. Adapun kegiatan yang dilakukan guru sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam
2) Siswa berdoa bersama-sama dipimpin ketua kelas
3) Siswa diperiksa kehadirannya melalui absensi
4) Siswa ditanya kabar hari ini dengan cara: guru menanyakan (apa kabar hari ini anak-anak?, siswa bersama-sama menjawab: (alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar, yess).
5) Guru mengajak siswa agar bangga menjadi orang Jawa.
6) Guru mengaitkan pembelajaran yang sudah dipelajari dengan pembelajaran yang akan dipelajari saat ini.
7) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu:
   a) Setelah menggunakan metode course review horay, siswa mampu mengidentifikasi aksara jawa yang menggunakan *sandhangan swara (wulu, suku, pepet, taling, taling tarung)* dengan baik dan benar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Setelah menggunakan metode course review horay, Siswa mampu membaca aksara jawa yang menggunakan *sandhangan swara (wulu, suku, pepet, taling, taling tarung* dengan baik dan benar.

b. Kegiatan inti

Eksplorasi

1) Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait materi aksara jawa dengan menggunakan media sate aksara Jawa
2) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi

Elaborasi

3) Siswa dibentuk menjadi 4 kelompok kecil, tiap kelompok berjumlah 2-3 anak
4) Setiap kelompok diberi kartu jawaban yang bertuliskan nomor masing-masing kelompok yang terbuat dari kertas buffalo yang telah disediakan oleh guru
5) Siswa diberikan penjelasan tentang peraturan saat diskusi/kuis sebelum lanjut ke diskusi/kuis, yaitu: (1) Siswa hanya boleh berdiskusi dengan pasangannya, (2) Waktu mengerjakan tiap 1 soal adalah 3 menit.
6) Guru menunjukkan soal diskusi/kuis yang telah disiapkan dalam bentuk sate soal.
7) Siswa melihat soal yang telah ditunjukkan oleh guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Siswa menulis jawabannya di dalam kotak jawaban.
9) Guru keliling melihat jawaban dari masing-masing kelompok. Bagi yang jawabannya benar diberi tanda (v) dan bagi yang salah diberi tanda (x)
10) kelompok yang jawabannya benar berteriak horeeee dan bagi kelompok yang jawabannya salah tetap diam dan tidak boleh ikut berteriak horeee.
11) Setiap kelompok mengumpulkan kartu jawaban hasil diskusi/kuis kepada guru.

Konfirmasi

12) Guru menghitung nilai hasil diskusi/kuis dari masing-masing kelompok.
13) Guru memberikan reward kepada siswa yang kelompoknya menjawab soal dengan benar dengan diberi point. 1 point untuk 1 jawaban benar.
14) Guru memberikan penguatan terkait materi.

c. Penutup

1) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.
2) Siswa dan guru berdoa untuk mengakhiri pelajaran bahasa Jawa.
3) Guru mengucapkan salam dan siswa menjawabnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Tahap pengamatan

a. Mengamati aktifitas siswa dan guru selama proses pembelajaran melalui lembar observasi,

b. Mengamati keberhasilan belajar mengajar dengan menggunakan metode *course review horay* oleh guru dan siswa melaui lembar wawancara,

c. Mengamati kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal ketika diskusi/kuis melalui hasil jawaban siswa,

d. Mengamati motivasi belajar siswa menggunakan angket.

4. Tahap refleksi

a. Merefleksi proses pembelajaran yang telah terlaksana,

b. Mencatat kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran,

c. Mengevaluasi hasil tes akhir siswa yang telah diberikan kepada siswa.

E. Data dan teknik pengumpulan

1. Sumber data

Dalam kaitannya dengan sumber data ini, data dapat dibagi menjadi dua yaitu:

a. Sumber data primer yang meliputi:

1) kepala sekolah

untuk mendapatkan data sekolah, data guru, dan data siswa khususnya kelas IV.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi metode *course review horay* terhadap motivasi belajar siswa pada materi aksara jawa dalam proses pembelajaran bahasa Jawa.

3) Siswa

Untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.

b. Sumber data sekunder yang meliputi: dokumentasi, sarana dan prasarana serta sumber data lainnya yang berhubungan dengan pembahasan untuk mendapatkan data pendukung saat penelitian.

2. Teknik pengumpulan data

Pada pengumpulan data dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu: observasi, wawancara, skala sikap, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasioanal mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Alat yang digunakan dalam melakukan observasi disebut pedoman observasi.[40]

[40] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran,* (Bandung: Rosdakarya, 2013), h.153.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Observasi dilakukan untuk mengamati aktifitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, yaitu pada tahap awal sampai tahap akhir. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, dimana peneliti ikut turut serta mengamati aktifitas siswa selama proses pebelajaran berlangsung melalui lembar pengamatan aktifitas siswa.

Observasi ini juga dilakukan peneliti dalam hal untuk mengamati guru mata pelajaran selama pembelajaran berlangsung melalui lembar pengamatan guru.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang cara guru menyampaikan materi menggunakan metode *course review horay*.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung.[41]

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil pembelajaran mata pelajaran bahasa Jawa menggunakan metode *Course Review Horay* setelah diberi tindakan dan keefektifan metode *Course Review Horay* serta untuk menemukan kesulitan apa saja yang dihadapi guru selama proses pembelajaran metode *course review horay*.

[41] Ibid....., h.157.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Angket

Angket termasuk alat untuk mengumpulkan dan mencatat data atau informasi, pendapat, dan paham dalam hubungan kausal. Angket mempunyai kesamaan dengan wawancara, kecuali dalam implementasinya. Angket dilaksanakan secara tertulis, sedangkan wawancara dilaksanakan secara lisan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang telah berlangsung.[42]

d. Dokumentasi

metode ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan penting yang ada di lembaga pendidikan MI Muhammadiyah 05 Gempol Pading, Pucuk, Lamongan. Di antaranya:

1) Visi dan misi sekolah,
2) Keadaan dan jumlah tenaga pengajar,
3) Keadaan peserta didik,
4) Inventaris sarana dan prasarana serta data–data lain yang berhubungan dengan obyek penelitian yang ada dalam dokumentasi.

[42] Ibid....., h.166.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Instrumen pengumpulan data

a. Kisi-kisi instrumen angket motivasi belajar siswa

Tabel 3.1
Instrumen angket motivasi belajar siswa

Indikator motivasi	Butir instrument	Nomor butir angket
Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Saya ingin selalu berhasil pada setiap pembelajaran bahasa Jawa di kelas	1
	Saya ingin mendapat nilai bagus pada pelajaran bahasa Jawa	6
	Saya **tidak** berkeinginan menguasai sepenuhnya mata pelajaran bahasa Jawa	15
	Saya **tidak** ingin mendapat juara pada mata pelajaran bahasa Jawa	19
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Saya merasa butuh untuk belajar bahasa Jawa	4
	Saya terdorong untuk terus berlatih jika saya gagal mendapat nilai bagus	9
	Saya butuh belajar bahasa Jawa **hanya** pada saat diadakannya ulangan bahasa Jawa	13
Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Saya berharap mendapatkan nilai tertinggi pada akhir pembelajaran bahasa Jawa	2
	Saya bercita-cita menjadi ahli bahasa Jawa	5
	Saya **tidak** bercita-cita menjadi guru bahasa Jawa	11
	Saya berharap **tidak** berjumpa dengan pelajaran bahasa Jawa lagi	17
	Saya berharap mata pelajaran bahasa Jawa dihapuskan	20
Adanya penghargaan dalam belajar	Saya bangga jika saya bisa menjawab pertanyaan dari guru sehingga saya mendapatkan hadiah *(reward)*	7
	Saya **tidak** peduli dengan penghargaan yang diberikan oleh guru bahasa Jawa	14
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Saya **tidak** tertarik pada pembelajaran bahasa Jawa	18
	Saya tertarik belajar bahasa Jawa jika ada kuisnya saat pembelajaran	3
	Menurut saya bahasa Jawa adalah	12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	pelajaran yang **tidak** menarik	
Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik	Saya selalu merasa nyaman pada saat pembelajaran bahasa Jawa	8
	Saya senang belajar bahasa Jawa dengan berkelompok	10
	Saya merasa ruang kelas menjadi sangat membosankan ketika pelajaran bahasa Jawa	16

Sistem penilaian butir angket:

Tabel 3.2
Sistem Penilaian Butir Angket

jawaban	Skor favourable	Skor unfavourable
Sangat setuju (ss)	5	1
Setuju (s)	4	2
Kurang setuju (ks)	3	3
Tidak setuju (ts)	2	4
Sangat tidak setuju (sts)	1	5

Keterangan:

Penilaian: $= \frac{\text{skor yg diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \text{x } 100$

MST : motivasi sangat tinggi (skor 91-100)

MT : motivasi tinggi (skor 81-90)

MR : motivasi rendah (skor 71-80)

MSR : motivasi sangat rendah (skor $\leq$ 70)

b. Instrumen angket motivasi belajar siswa *(terlampir)*

c. Instrumen observasi aktivitas guru dan siswa *(terlampir)*

d. Instrumen wawancara guru dan siswa *(terlampir)*

e. Instrumen penilaian dan butir soal *(terlampir).*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam melakukan pengolahan data yang akan diperoleh.

Untuk menghitung presentase motivasi dan hasil belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut:[43]

$$NP = \frac{R}{SM} \text{ x } 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

Sedangkan rata-rata motivasi dan hasil belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus:[44]

$$M = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan:

M = rata-rata (mean)

Σx = jumlah seluruh skor

N = banyaknya subjek

[43] Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*....., h. 102.
[44] Ibid....., h. 89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menghitung data hasil observasi menggunakan rumus berikut:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

Data observasi guru dan siswa, motivasi belajar, dan hasil belajar dianalisis secara kualitatif untuk memperoleh kesimpulan. Berikut merupakan penilaian kriteria ketercapaian.

Penilaian ketercapaian observasi guru dan siswa:

Tabel 3.3
Penilaian Ketercapaian Observasi Guru dan Siswa

kriteria	kualifikasi	Tingkat keberhasilan pembelajaran
91-100	Sangat baik	Sangat Tinggi
81-90	Baik	Tinggi
71-80	Cukup	Sedang
≤ 70	Kurang	Rendah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penilaian ketercapaian motivasi belajar siswa:

Tabel 3.4
Penilaian Ketercapaian Motivasi Belajar Siswa

kriteria	kualifikasi	Tingkat keberhasilan pembelajaran
91-100	Motivasi sangat tinggi	Sangat Tinggi
81-90	Motivasi tinggi	Tinggi
71-80	Motivasi rendah	Sedang
$\leq$ 70	Motivasi sangat rendah	Rendah

Penilaian ketercapaian hasil belajar siswa:

Tabel 3.5
Penilaian Ketercapaian Hasil Belajar Siswa

kriteria	kualifikasi
$\geq$ 75	Tuntas
< 75	Tidak Tuntas

F. Indikator kinerja

Penelitian ini dianggap telah selesai apabila:

1. Skor rata-rata motivasi belajar siswa mencapai 81-90, kategori motivasi tinggi.
2. Persentase siswa yang memiliki skor motivasi sangat tinggi dan tinggi mencapai 80%.
3. Rata-rata hasil belajar siswa mencapai 75, sesuai dengan KKM.
4. Persentase keberhasilan belajar siswa mencapai 85%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Skor aktivitas siswa mencapai 85.
6. Skor aktivitas guru mencapai 85.

G. Tim Peneliti dan Tugas

Penelitian ini bersifat penelitian kolaboratif. Penelitian ini dilakukan dengan cara berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Jawa kelas IV MIM 05 Gempol Pading. Guru mata pelajaran menjadi pihak kolaborator yang melaksanakan pembelajaran bersama peneliti di kelas sekaligus bersama-sama sebagai observator.

Identitas peneliti dan rekan guru:

1. Identitas peneliti
   a. Nama : Siti Nur Kholifah
   b. NIM : D07212062
   c. Prodi/Jurusan/Fakultas: PGMI/ PI / FTK
   d. Institusi : UIN Sunan Ampel
   e. Unit Penelitian : MIM 05 Gempol Pading-Pucuk-Lamongan
   f. Tugas :
      1) Menyusun perencanaan pembelajaran, menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi dan lembar wawancaram serta angket motivasi belajar, menyusun soal- soal yang akan dibuat kuis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Menyebarkan dan menilai instrumen penilaian siswa.

3) Menilai hasil tugas dan evaluasi akhir materi.

4) Pelaksana kegiatan pembelajaran.

5) Melakukan diskusi dengan guru kolaborator.

6) Menyusun laporan hasil penelitian.

2. Identitas Rekan Guru

a. Nama : Bakran

b. Unit Kerja : MIM 05 Gempol Pading-Pucuk-Lamongan

c. Tugas :

1) Bertanggung jawab atas semua jenis kegiatan pembelajaran.

2) Mengamati pelaksanaan penelitian.

3) Terlibat dalam perencanaan, observasi, dan merefleksi pada tiap-tiap siklus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id